

Komunitas JKM Salurkan Air Bersih

SAMIGALUH (KR) - Seperti kemarau tahun lalu, Keluarga Besar Jalin Komunikasi Mandiri (JKM) berkerjasama dengan TB Sumber Manis Samigaluh dan PSWK Jomboran Minggir Sleman kembali melakukan giat kemanusiaan berupa droping air bersih di Kapanewon Samigaluh Kulonprogo, Minggu (15/10) lalu.

Menurut Koordinator Diyan Supriyanto, total air bersih yang disalurkan ke warga mencapai 10.000 liter. Air distribusinya meliputi Pedukuhan Pelem Kebonharjo di RT 17 RW



KR-Istimewa

Warga Kebonharjo membawa jerigen menunggu bantuan air bersih.

07 sejumlah 7200 liter, Pedukuhan Gowok di RT 02 dan 01 sebanyak 2.400 liter dan Pedukuhan Jirangan Kebonharjo sebanyak 1.200 liter. Secara simbolis air ber-

sih tersebut diterima oleh Dukuh Agustinus Supriyanto dan tokoh masyarakat setempat. "Air bersih diambil dari Tuk Bajing Samigaluh Kulonprogo" ujarnya. **(Rul)**

Jelang Akhir Jabatan, Harus Tinggalkan Jejak Baik

PENGASIH (KR) - Jelang akhir periode 2019-2024, DPRD Kulonprogo melalui Rencana Kerja (Renja) tahunan memiliki target. Harus meninggalkan jejak yang baik untuk kemaslahatan warga Kulonprogo.

"Periode sebelumnya (2014-2019) DPRD juga sudah menorehkan tiga jejak besar yang baik. Maka periode 2019-2024 ini juga harus meninggalkan jejak yang baik, salah satunya aplikasi E-Partner sebagai sistem keterbukaan informasi," ujar Ketua DPRD Kabupaten Kulonprogo

Akhid Nuryati SE seusai Rapur Hari Jadi Kulonprogo, di Ruang Kresna, Minggu (15/10).

Terkait penganggaran, sesuai cita-cita tanggal 12 Agustus 2024, Perubahan (P) APBD 2024 sudah selesai, sehingga masyarakat tidak perlu terganjal karena masa akhir periode 2019-2024. "P APBD 2024 selesai dengan baik, di tahun 2023 ini harus menyelesaikan APBD Murni 2024 secara baik. Itu di bidang penganggaran," kata Akhid.

Sementara yang berhubungan dengan regulasi,

DPRD Kulonprogo juga coba mengevaluasi beberapa regulasi. Salah satunya Peraturan Daerah Kawasan Tanpa Rokok (Perda KTR). Perda KTR ini bakal menjadi isu strategis bagi media.

"Ini jelas seksi, maka dengan peluncuran E-Partner, tkami akan serap apa sebetulnya keinginan masyarakat. Tentunya Perda KTR tetap, namun perlu ada beberapa hal yang perlu direview agar bisa lebih bermanfaat bagi masyarakat," ujarnya. **(Wid)**

Festival Hadroh, Kembangkan Potensi Seni Lokal

WONOSARI (KR) - Mendorong pelestarian kesenian hadroh, Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul menyelenggarakan Festival Hadroh di Auditorium Taman Budaya Gunungkidul (TBG), Selasa (17/10) Kamis (19/10). Kegiatan ini diikuti sebanyak 9 grup hadroh. Kepala Disbud Gunungkidul Agus Mantara MM mengungkapkan, festival ini dalam rangka melestarikan kesenian Hadroh.

"Festival akan mampu mengangkat dan mengembangkan potensi kesenian lokal dan memperkenalkan hadroh kepada ma-

sarakat luas, terutama generasi muda. Seni hadrah sudah selayaknya dikenal luas dan populer sejajar dengan seni-seni lain baik yang masih tradisional maupun kontemporer," kata Kepala Disbud Agus Mantara MM.

Pada hari pertama menampilkan grup hadroh dari Al Madinah Playen, Sanindo dan Majelis Hadroh Al Hidayah Patuk. Kegiatan dihadiri Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Gunungkidul KH Saban Nuroh MA, PCNU Gunungkidul, GP Ansor dan undangan, serta disiarkan secara live

streaming. Diungkapkan, pagelaran ini juga dimaksudkan untuk menyediakan ruang aktualisasi kepada seluruh seniman hadroh di Kabupaten Gunungkidul. Para peserta ini akan tampil dalam waktu tiga hari dan dilakukan penilaian oleh tim juri.

"Festival juga menjadi media publikasi keragaman dan kekayaan seni budaya yang dimiliki Gunungkidul. Juga saling mengenal dan berbagi kreativitas di antara sesama kelompok seni hadrah," jelasnya. **(Ded)**

TERJADI SEJAK FEBRUARI 2023
Longsor Jalan di Gedangsari Belum Diperbaiki

WONOSARI (KR) - Dampak bencana longsor yang terjadi pada februai 2023 dan menyebabkan ruas jalan kabupatan tertimbun material longsor dan menutup akses jalan utama Tegalrejo, Gedangsari hingga saat ini belum diperbaiki. Dari hasil kajian Pemkab Gunungkidul memperkirakan perbaikan longsor di Kalurahan Tegalrejo, Gedangsari membutuhkan anggaran sekitar Rp 8 miliar. Untuk perbaikan, Pemkab mengajukan bantuan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Kepala Bidang Bina Marga, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPUPRKP) Gunungkidul, Wadiyana mengatakan tingkat longsor bukit hingga materialnya menutup akses jalan kabupaten. "Meskipun telah membuat kajian, namun hingga sekarang belum ada perbaikan," katanya Selasa (17/10).

Belum adanya langkah penanganan tidak terlepas dari kemampuan anggaran yang dimiliki Pemkab Gunungkidul yang masih sangat terbatas. Karenanya,

untuk perbaikan akan dilakukan dengan meminta bantuan ke BNPB yang kini tengah diajukan permohonan bantuan dari BPBD Kabupaten Gunungkidul." Kalau dari hasil kajian perbaikan dan penanganan diperkirakan menelan Rp 8 miliar," ujarnya.

Sebelumnya Lurah Tegalrejo, Sarjono membenarkan, belum adanya penanganan signifikan terhadap longsor perbukitan di wilayahnya yang berdampak menutup akses jalan masyarakat. Agar bisa dilalui warga sudah melakukan kerja bakti untuk mengurangi material longsor sehingga jalan yang sempat tertutup bisa dilalui. Penanganan yang dilakukan secara swadaya oleh masyarakat hanya bersifat sementara. Untuk akses, pada saat kemarau seperti sekarang masih bisa dilalui, baik kendaraan roda dua maupun roda empat. Material tanah yang menutupi jalan hanya disingkirkan ke jurang di samping jalan sehingga bisa dilalui, Tetapi saat memasuki musim hujan kondisinya akan sangat berbahaya," ujarnya. **(Bmp)**

SD KANISIUS WONOSARI II

Gelar Peringatan Hari Pangan Sedunia

WONOSARI (KR) - Keluarga Besar SD Kanisius Wonosari II Kabupaten Gunungkidul menggelar peringatan Hari Pangan Sedunia (HPS) Selasa (17/10) kemarin. Peringatan HPS dengan tema 'Air adalah kehidupan, air adalah makanan. Jangan tinggalkan siapa pun' (*Water is life, water is food. Leave no one behind*) bertujuan pengenalan siswa akan pentingnya pangan dalam hidup manusia.

"Selain itu juga memberikan edukasi terkait dengan fenomena El Nino yang berpengaruh terha-

dap ketahanan pangan," kata Kepala SD Kanisius Wonosari II Yasinta Sri Lestari SPd Selasa (17/10).

Dikatakan, tema yang diusung ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya pengelolaan air secara bijaksana seiring dengan pesatnya pertumbuhan penduduk, pembangunan ekonomi, dan perubahan iklim yang mengancam tersedianya air.

Karenanya diperlukan edukasi siswa terkait langkah-langkah adaptasi dan berharap ketahanan pangan agar tetap terjaga.

"Kami juga kenalkan aneka jenis makanan dari masing-masing siswa yang berbeda," ujarnya.

Kegiatan ini diawali dengan apel upacara HPS dilanjutkan dengan pengenalan bahan-bahan pangan yang dibawa masing-masing siswa dengan mengkolaborasikan dengan beberapa jenis pangan lainnya. Semua siswa mengikuti kegiatan ini dengan sangat antusias dan melalui kegiatan ini diharapkan mereka mengetahui pentingnya menjaga ketahanan pangan. **(Bmp)**

HADAPI PILKADA DIY TAHUN 2024

Partai Golkar Gerakan Bertanya Rakyat

WONOSARI (KR) - DPD Partai Golkar DIY melaksanakan Gerakan bertanya kepada rakyat. Hal ini nantinya untuk menentukan calon yang akan diusung dalam pemilihan kepala daerah (Pilkada) DIY, baik untuk mengusung bupati-wakil bupati maupun walikota-wakil walikota.

Ketua DPD Partai Golkar DIY Drs HM Gandung Pardiman MM, Selasa (17/10) mengungkapkan, survei bertanya kepada rakyat ini untuk menentukan siapa calon yang akan diusung.

" Baik nantinya untuk kepala daerah di Gunungkidul, Bantul, Sleman, Kulonprogo, maupun walikota-wakil walikota," kata Ketua DPD Golkar DIY

Drs HM Gandung Pardiman MM.

Diungkapkan, Gerakan bertanya kepada rakyat ini sudah mulai dilakukan. Hasilnya nantinya akan dilakukan analisa dan mengikuti perkembangan. Calon pemimpin yang diusung Partai Golkar harus memiliki dedikasi yan tinggi, memiliki prestasi, jejak rekam yang baik dan dicintai oleh



KR-Dedy EW

HM Gandung Pardiman MM

masyarakat. Tidak boleh ada sikap atau perbuatan tercela.

"Tentunya Partai Golkar akan bertanya kepada rakyat, mengikuti perkembangan dan nantinya benar-benar bisa memilih atau mengusung calon

pemimpin yang terbaik," ujarnya.

Selain itu, lanjut Drs HM Gandung Pardiman MM, calon pemimpin yang akan diusung Golkar juga akan diberikan masyarakat untuk menanggapi. Sehingga tentunya calon pemimpin yang akan diusung Golkar baik untuk bupati/wakil bupati, walikota-wakil walikota, merupakan figure atau sosok yang benar-benar diinginkan oleh masyarakat.

" Suara rakyat adalah suara Golkar, sehingga tentu Golkar akan mengusung pemimpin yang dikehendaki atau sesuai harapan masyarakat," jelasnya. **(Ded)**

BAWASLU - KPU KULONPROGO

Antisipasi Potensi Kerawanan Pemilu 2024

WATES (KR) - Koordinator Divisi Hukum, Pencegahan, Partisipasi Masyarakat dan Humas Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kulonprogo, Isnaini STP mengatakan, potensi kerawanan Pemilu 2024 mendatang berkaitan isu Suku, Agama, Ras dan Antargolongan (SARA).

"Potensi kerawanan SARA di DIY merupakan akumulasi dari seluruh kabupaten/kota," katanya, Selasa (17/10).

Pernyataan tersebut disampaikan ketika merilis data terkait potensi kerawanan Pemilu 2024 yang disampaikan Bawaslu RI belum lama ini. Dalam data tersebut DIY masuk enam provinsi yang memiliki kerawanan tinggi.

Dijelaskan, potensi tingginya kerawanan terjadi di DIY, lantaran DIY

rawan terjadi gesekan antargolongan dan potensi tersebut bisa berimbas di Kabupaten Kulonprogo menjadi lokasi gesekan, kendati kelompok yang terlibat berasal dari luar daerah. Sedangkan untuk tiap kabupaten/kota memiliki kondisi kerawanan masing-masing. Seperti Kulonprogo, yang memiliki indeks kerawanan di bidang kontestasi.

"Kontestasi indeks kerawanan cukup tinggi di Kulonprogo," jelasnya menambahkan kontestasi dimaksud persaingan antarpeserta Pemilu 2024. Baik dari partai politik (parpol) hingga calon legislatif yang bisa berpengaruh pada masyarakat.

Bawaslu akan berupaya maksimal menekan potensi kerawanan tersebut dengan menguatkan pengawasan dan sinergi dengan berbagai pihak.

2 DAPAT BAZNAS AWARD

Perusahaan Agar Optimalkan Pengelolaan ZIS

WATES (KR) - Dua perusahaan di Kabupaten Kulonprogo mendapatkan penghargaan Baznas Award sebagai pengumpul Zakat Infak Sedekah (ZIS) dengan tingkat perolehan infak tertinggi. Perusahaan diharapkan mengoptimalkan ZIS-nya secara maksimal agar dapat dikembalikan lagi kepada perusahaan ketika karyawannya membutuhkan dan juga masyarakat.

Hal itu dikatakan Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Kulonprogo Triyono SIP MSI saat menyerahkan penghargaan Baznas Award kepada PT Sung Chang Indonesia dan Ayam Goreng Bu Hartin Resto sebagai Pengumpul ZIS dengan perolehan infak tertinggi, di Gedung Balai Agung Kompleks Pemkab Kulonprogo, Selasa (17/10). Hadir Asda 1 Setda Drs Jazil Ambar Was'an, Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Drs Nur Wahyudi MM, perusahaan, serta lainnya.

Sekda menyambut positif atas kegiatan Baznas Kulonprogo yang memberikan penghargaan kepada pihak yang aktif dan baik dalam pengelolaan ZIS. Ini juga merupakan bukti bahwa Baznas mengapresiasi lembaga, perusahaan atau organisasi dalam pengumpulan dana untuk kesejahteraan sosial.

"Kegiatan penghargaan ini sebagai upaya untuk menggugah para pengusaha atau perusahaan dan pihak swasta lainnya untuk aktif ber-Zakat Infak dan Sedekah. Berharap ini mendorong optimalisasi pengelolaan zakat di masing-masing lembaga, perusahaan, swasta dan organisasi. Karena perintah Zakat sedemikian ditekankan untuk kita laksanakan dalam kehidupan ini, berarti banyak hikmah yang amat penting bagi diri kita sebagai umat muslim," ujar Triyono

Dikatakan Kadinas



KR-Widiastuti

Sekda Kulonprogo Triyono menyerahkan Baznas Award.

Nakertrans Kulonprogo Nur Wahyudi, saat ini sudah bermunculan hotel-hotel, dan di Kawasan Industri banyak perusahaan. "Sehingga ke depan diharapkan Kulonprogo akan terkumpul lebih banyak dan ketika teman-teman dari perusahaan membutuhkan untuk keperluan terhadap karyawannya seperti bedah rumah atau lainnya, Baznas harus siap menerimanya. Ketika kita memberi maka akan menerima. Kami minta Baznas juga diperbanyak melakukan sosialisasi di perusahaan-perusahaan,"

ucap Nur Wahyudi.

Ditambahkan Ketua Baznas Kulonprogo H Alfauha Yushida MPMat, Baznas bertugas menghubungkan orang-orang yang mampu dan membutuhkan. Dalam melaksanakan penyaluran dana ZIS, Baznas berpegang pada ketentuan Aman Syar'i, Aman Regulasi, dan Aman NKRI. "Bersedekah itu mengurangi, tetapi ada unsur berkah yang tidak dihitung secara matematis, merupakan kepuasan bagi orang yang melakukannya," ujar Alfauha. **(Wid/Rul)**

KIM PURWOSARI DIKUKUHKAN

Meminimalisasi Distorsi Informasi di Masyarakat

WONOSARI (KR) - Sebanyak 32 Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) yang tersebar di lima kalurahan di Kapanewon Purwosari dikukuhkan oleh Bupati Gunungkidul H Sunaryanta di balai budaya setempat, Senin (16/10). Hadir dalam acara ini Penewu Purwosari Wahyu Ardi Nugroho SST MA, lurah dan sejumlah taamu undangan lainnya. Terbentuknya KIM di Purwosari setelah dididik menjadi digital talent tingkat kalurahan yang dapat mengembangkan potensi-potensi utamanya. "KIM sebagai informan peristiwa akan memberikan infor-



KR-Endar Widodo

Bupati serahkan surat pengukuhan KIM Purwosari

masi terkait peristiwa dan kejadian yang ada di masyarakat sekitar," kata Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Kabupaten Gunungkidul Setiyo Hartato dalam sambutannya.

Setelah pengukuhan KIM dilanjutkan penyerahan spesimen tanda tangan elektronik (TTE) kepada para lurah se-Kapanewon Purwosari. Kapanewon Purwosari menjadi Kapanewon pertama yang

telah mengaktifasi tanda tangan elektronik.

Kepala Dinas Kominfo Gunungkidul Setiyo Hartato menambahkan, pihaknya telah bergerak sejak bulan Agustus untuk mempersiapkan pengukuhan dan penyerahan specimen TTE. Setelah mendapatkan spesimen ini diharapkan dapat mempercepat kinerja secara digital dan menjadikan Kapanewon Berbasis Virtual.

"Terbentuknya KIM ini diharapkan akan memperkecil distorsi informasi di masyarakat," tambah Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dalam sambutannya. **(Ewi)**